

## Bagaimana Peran Orangtua Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa? dari Perspektif Roe's Personality Theory: A Systematic Literature Review

Azahra Hardi Cusinia<sup>1</sup>, Afdal<sup>2\*</sup>, Rezki Hariko<sup>3</sup>, Nurfarhanah<sup>4</sup>

Departemen Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Padang<sup>1,2,3,4</sup>

\*) Corresponding author, email: [azahra@student.unp.ac.id](mailto:azahra@student.unp.ac.id)<sup>1</sup>, [afdal@fip.unp.ac.id](mailto:afdal@fip.unp.ac.id)<sup>2\*</sup>, [hariko.r@fip.unp.ac.id](mailto:hariko.r@fip.unp.ac.id)<sup>3</sup>, [nurfarhanah@fip.unp.ac.id](mailto:nurfarhanah@fip.unp.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

Career choice is one of the most important decisions in a student's life. This article is a systematic literature review that aims to analyse the role of parents in influencing college students' career choices from the perspective of Roe's personality theory. It collects and analyses relevant research in this area to gain a comprehensive understanding of the relationship between parental roles and college students' career choices. The results of this literature review indicate that parents have a significant role in influencing college students' career choices. In addition, factors such as gender, parents' educational background, and family structure can also influence parents' influence on students' career choices. However, research also shows that other factors beyond parental influence, such as individual interests, educational experiences, and environmental factors, also have a significant impact on students' career choices. Therefore, it is important to consider other interacting factors in understanding students' career choices holistically.

### Keywords

Career Choice;  
Parental Role;  
College Students;  
Roe's Personality  
Theory.

### ABSTRAK

Pilihan karir merupakan salah satu keputusan terpenting dalam hidup seorang mahasiswa. Artikel ini merupakan tinjauan literatur sistematis yang bertujuan untuk menganalisis peran orangtua dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa berdasarkan perspektif teori kepribadian Roe. Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis penelitian yang relevan dalam bidang ini untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara peran orangtua dan pilihan karir mahasiswa. Hasil tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Selain itu, faktor-faktor seperti jenis kelamin, latar belakang pendidikan orangtua, dan struktur keluarga juga dapat mempengaruhi pengaruh orangtua dalam pilihan karir mahasiswa. Namun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar pengaruh orangtua, seperti minat individu, pengalaman pendidikan, dan faktor lingkungan, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang saling berinteraksi dalam memahami pilihan karir mahasiswa secara holistik.

### Kata Kunci

Pilihan Karier; Peran  
Orang Tua;  
Mahasiswa; Teori  
Kepribadian Roe.

**Cara mengutip:** Cusnia, A.H., Afdal, Hariko, R., & Nurfarhanah (2024). Bagaimana Peran Orangtua Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa? dari Perspektif Roe's Personality Theory: A Systematic Literature Review. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 11(3), 265-279. <https://doi.org/10.29407/nor.v11i3.23246>

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan karir sangat penting bagi mahasiswa karena membantu mereka memahami diri, lingkungan, dan proses pengambilan keputusan. Hal ini mempersiapkan mereka dengan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam karir di era global, menjadikan mereka sebagai aset untuk masa depan bangsa (Aviani and Primanita 2020). Memilih jalur karir bagi mahasiswa adalah langkah pertama dalam menentukan arah karir mereka (Ariyani and Jaeni 2022). Setiap individu pasti memiliki aspirasi untuk mencapai kesuksesan dalam karirnya. Untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan, mahasiswa perlu gigih meningkatkan kualitas pekerjaan mereka serta mengembangkan rasa tanggung jawab, karena hal ini menjadi prasyarat untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di pasar kerja yang akan datang.

Karier adalah suatu pekerjaan, profesi seseorang yang mana jika dikerjakan sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuan, serta minatnya, maka akan pekerjaan tersebut akan dikerjakan dengan senang hati (Walgito 2010). Sedangkan menurut Winkel & Hastuti, (2013) karier adalah perkembangan dan kemampuan dalam kehidupan, jabatan, pekerjaan, atau jabatan yang dipandang sebagai panggilan hidup dan mewarnai gaya kehidupan individu. Karier adalah rangkaian, yang berubah dan memberi warna dalam karier seseorang yakni pekerjaan, pendidikan atau jabatan (Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian 2019).

Merencanakan masa depan bertujuan agar individu nantinya dapat merencanakan kehidupan di masa depan melalui pendidikan yang akan ditempuhnya serta kemungkinan jabatan, pekerjaan, atau karier yang akan dimasukinya (Prayitno and Ismira 2023). Dalam merencanakan dan memilih karier mahasiswa juga akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan atau hambatan dalam mencapai karier yang optimal. Baik itu permasalahan yang muncul dari faktor internal diri individu tersebut, maupun faktor eksternal dan lingkungan individu (Syahri, Desmawita, and Saputra 2024). Oleh karena itu dirasa perlu mempersiapkan perencanaan karir mahasiswa.

Berdasarkan statistik pendidikan tinggi di Indonesia, setiap tahun sekitar 1.7 juta lulusan baru dihasilkan. Tingginya tingkat pengangguran, yang semakin meningkat karena dampak pandemi, mencapai 8 juta pada tahun 2021, meningkat 26,3% dari tahun sebelumnya (Nurachmawati, Sariwulan, and ... 2023). Padahal, harapannya apabila semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula harapan mendapatkan pekerjaan.

Pada tahun 2018, angka pengangguran terbuka mencapai 6,87 juta jiwa. Di sisi lain, data menunjukkan bahwa pengangguran terdidik mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Astuti 2019). Oleh karena itu penting bagi seorang mahasiswa untuk mampu menentukan pilihan karirnya. Sejalan dengan hal tersebut penelitian pendahuluan oleh Humaira & Kumala (2021) diketahui bahwa faktor-faktor yang dominan memengaruhi dalam proses pemilihan jurusan pendidikan lanjutan adalah kepribadian (92%) dan orang tua (76%).

Orang tua memiliki pengaruh yang lebih besar dari guru pada pilihan karier siswa. orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mereka, termasuk dalam bidang pengembangan bakat dan pemilihan profesi (Arnita 2018). Hal ini termasuk memupuk

minat anak-anak mereka dan membantu mereka membuat pilihan terkait bakat dan karier mereka (Lestari 2012). Dalam keluarga, orang tua menanamkan nilai dan sikap hidup kepada anak melalui keteladanan. Pendidikan ini mengarahkan anak pada suatu pandangan atau kebiasaan tertentu yang berpengaruh pada pemilihan karier anak (Arnita, 2018). Jadi, orang tua memiliki peran penting dalam mengarahkan pilihan karier anak.

Namun, faktanya saat ini tidak semua orangtua memahami mengenai perannya dalam mengarahkan pilihan karir siswa. Banyak orangtua yang secara dominan melarang anak untuk dapat menjalani bakat, minat dan karirnya sesuai dengan kemauan sang anak. Sehingga orangtua memaksakan kehendaknya terhadap karir sang anak (Solihah and Purwanta 2022). Anne Roe menyatakan bahwa pola asuh orang tua sangat menentukan arah pilihan karir. Hal ini didasarkan pada kesan pertama yang terbentuk pada masa bayi dan masa kanak-kanak, termasuk perasaan puas dan tidak puas, serta kondisi lingkungan keluarga lainnya (Zakki, Afdal, and Hariko 2023).

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diketahui bahwa pilihan karir mahasiswa merupakan salah satu keputusan penting dalam hidup mereka. Orangtua memainkan peran penting dalam proses ini, dengan memberikan dukungan, nasihat, dan pengaruh. Oleh karena itu, tujuan Artikel ini ialah untuk meninjau secara sistematis literatur tentang bagaimana peran orangtua memengaruhi pilihan karir mahasiswa dari perspektif *Roe's Personality Theory*.

## **METODE**

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini melibatkan identifikasi, pengkajian, evaluasi, dan penafsiran terhadap seluruh penelitian yang tersedia. SLR adalah metode yang tepat untuk menulis artikel ilmiah karena memungkinkan peneliti untuk meninjau semua penelitian yang tersedia tentang suatu topik secara sistematis dan komprehensif (Triandini et al. 2019). Penulis mengumpulkan data dari artikel jurnal yang ditemukan di platform seperti Google Scholar dan ScienceDirect. Penelitian dilakukan melalui tinjauan sistematis dengan empat tahap: identifikasi, penyaringan, penentuan kelayakan, dan abstraksi serta analisis data, menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

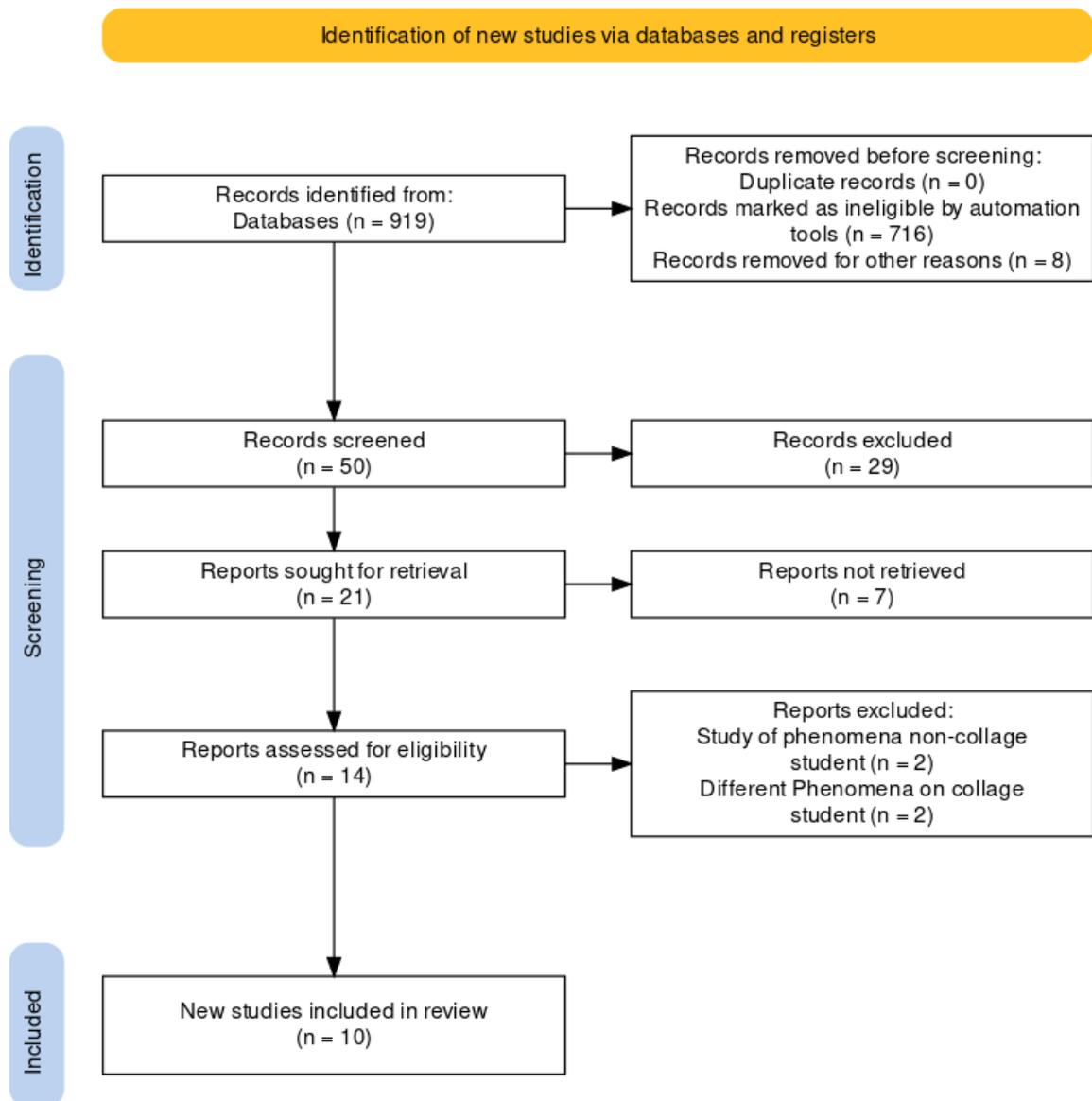
**Tabel 1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi**

<b>Jenis</b>	<b>Penyertaan</b>	<b>Pengecualian</b>
Waktu	Sejak tahun 2022 sampai dengan 2024	Waktu lainnya
Bidang Ilmu	Ilmu Sosial, dan Psikologi	Engineering, Medicine, Energy, dan bidang ilmu lainnya
Jenis Publikasi	Artikel ilmiah, dan Review Ilmiah	Jenis Publikasi Lainnya
Sumber Publikasi	Jurnal Ilmiah	Sumber Publikasi lainnya
Bahasa	Indonesia, English	Bahasa Lainnya
Keterbukaan akses	Akses terbuka	Akses tertutup

Pembatasan tahun terbit, bidang ilmu, jenis dan sumber publikasi, bahasa dan keterbukaan akses artikel ilmiah dan jenis publikasi menjadi artikel ilmiah dan review ilmiah

diberlakukan untuk memastikan kebaruan dan relevansi dari artikel yang akan dianalisis. Ketika kriteria relevansi dan kemutakhiran terpenuhi, maka suatu kajian dapat dikategorikan sebagai kajian yang berkualitas.

Pencarian naskah dilakukan melalui database SCOPUS dengan kata kunci "*Career Selection*," "*Vocational Choice*," "*Occupational Choice*," dan "*College Student*," "*Undergraduate Student*," atau "*Student At A Higher Education Institution*" menghasilkan 63,395 data. Proses seleksi dokumen menggunakan fitur klasifikasi otomatis dari ScienceDirect, dengan kriteria sesuai tabel 1.0. Artikel yang digunakan adalah yang diterbitkan dalam 3 tahun terakhir (sejak 2022), dari bidang ilmu sosial dan psikologi, dan berasal dari jurnal berbahasa Inggris. Karena alat otomatis Scopus tidak dapat mendeteksi bahasa Indonesia, penulis menambahkan kategori bahasa Indonesia secara manual.



Gambar 1. Proses identifikasi paper

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi 919 dokumen yang relevan dengan menggunakan frasa pencarian tertentu. Dari dokumen-dokumen tersebut, 50 dokumen lolos seleksi awal dengan bantuan alat bantu otomatis di Scopus. Selanjutnya, dilakukan penelaahan lebih lanjut terhadap 50 dokumen tersebut, dan 21 dokumen di antaranya memenuhi kriteria penelitian. Pada tahap selanjutnya, 21 dokumen tersebut ditelaah kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan ruang lingkup penelitian. Hasilnya, 14 dokumen dinyatakan lolos dan 7 dokumen lainnya tidak termasuk dalam kategori yang diulas.

Dari 14 dokumen yang lolos, 10 dokumen dikategorikan layak untuk dianalisis karena membahas topik yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan 4 dokumen lainnya dikategorikan tidak layak karena membahas studi yang tidak berhubungan dengan mahasiswa (2 dokumen) atau membahas mahasiswa dengan fenomena yang berbeda (2 dokumen). Akhirnya, 10 dokumen yang dianalisis tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian kualitatif ini. Akhirnya, 10 dokumen yang dianalisis tersebut menjadi fokus utama dalam penelitian kualitatif ini.

## HASIL

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil analisis 10 dokumen yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, kemudian akan diberikan juga penjelasan terkait hasil analisis dengan tujuan dari penulisan artikel ini. Sebagai rangkuman dari 10 dokumen yang sudah diseleksi tersebut terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Kajian Literature**

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	METODE	HASIL
1.	(Ono, Kaji, and Morita 2022)	A study of the worries that emerge in the career selection of Japanese student athletes.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan dalam dua tahap: pilot study dan survey utama. Pilot study dilakukan untuk mengumpulkan dan memperhalus deskripsi masalah siswa atlet dalam pemilihan karier. Survey utama dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 1,121 siswa atlet di seluruh Jepang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa atlet Jepang memiliki beberapa kekhawatiran yang terkait dengan pilihan karier mereka, termasuk: Kekhawatiran tentang apa yang akan terjadi setelah membuat keputusan karier. Kekhawatiran tentang kesulitan dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat. Kekhawatiran tentang kesulitan dalam mempertahankan aktivitas olahraga mereka. Kekhawatiran tentang kesulitan dalam memutuskan antara fokus pada aktivitas olahraga dan karier lainnya. Kekhawatiran tentang kesulitan dalam mendapatkan informasi yang akurat tentang pilihan karier. Analisis juga menunjukkan bahwa siswa atlet yang masuk melalui jalur rekomendasi olahraga lebih cenderung memiliki kekhawatiran tentang kesulitan dalam memilih

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	METODE	HASIL
2.	(Priyani and Nurwina 2020)	Perbedaan efikasi diri pengambilan keputusan karir ditinjau dari tingkat pendidikan orangtua	penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif	karier, sedangkan siswa atlet yang memiliki prestasi olahraga tinggi lebih cenderung memiliki kekhawatiran tentang kesulitan dalam mempertahankan aktivitas olahraga mereka. adanya perbedaan efikasi diri karir yang ditinjau dari pendidikan terakhir ayah, tetapi tidak dari pendidikan terakhir ibu. Efikasi diri karir sendiri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas-tugas dan proses dalam penentuan karirnya Program studentship secara positif mempengaruhi minat mahasiswa dalam onkologi dan meningkatkan kemungkinan mereka untuk memilih karir di bidang onkologi radiasi
3.	(Kang et al. 2020)	Promoting Career Selection Through a Comprehensive Enrichment Experience: A Review of the Canadian Radiation Oncology Summer Studentship	Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mengukur Tingkat kecocokan (match rates) untuk residensi onkologi radiasi dari mahasiswa yang mengikuti program studentship dibandingkan dengan tingkat kecocokan nasional untuk onkologi radiasi.	Didapatkan bahwa pilihan karir mahasiswa berbeda berdasarkan jenis kelamin, agama, dan konsentrasi (jurusan) akademik mereka. Misalnya, mahasiswi dan muslim cenderung memilih pekerjaan sektor publik. Sedangkan mahasiswa komersil cenderung memilih pekerjaan swasta. Dari aspek sosial ekonomi, hanya pekerjaan ayah yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan karir. Sedangkan pendidikan dan penghasilan orangtua tidak berpengaruh. Tiga faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir adalah: prospek pekerjaan, preferensi keluarga, dan keragaman pekerjaan. Artinya mahasiswa lebih memilih karir yang memiliki prospek baik, didukung keluarga, dan menawarkan keragaman. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, diperoleh bahwa faktor-faktor seperti jenis kelamin, agama, konsentrasi akademik, dan
4.	(Suhi et al. 2021)	Public vs. private job dilemma: Influencing factors in career selection for university graduates	Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang (cross-sectional study). Yaitu, data dikumpulkan dalam satu periode waktu (December 2017 - February 2018) untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel outcome dengan explanatory. Kemudian exploratory factor analysis dan logistic regression multivariat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pilihan karir.	Didapatkan bahwa pilihan karir mahasiswa berbeda berdasarkan jenis kelamin, agama, dan konsentrasi (jurusan) akademik mereka. Misalnya, mahasiswi dan muslim cenderung memilih pekerjaan sektor publik. Sedangkan mahasiswa komersil cenderung memilih pekerjaan swasta. Dari aspek sosial ekonomi, hanya pekerjaan ayah yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan karir. Sedangkan pendidikan dan penghasilan orangtua tidak berpengaruh. Tiga faktor utama yang mempengaruhi pilihan karir adalah: prospek pekerjaan, preferensi keluarga, dan keragaman pekerjaan. Artinya mahasiswa lebih memilih karir yang memiliki prospek baik, didukung keluarga, dan menawarkan keragaman. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, diperoleh bahwa faktor-faktor seperti jenis kelamin, agama, konsentrasi akademik, dan

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	METODE	HASIL
5.	(Byrnes 2020)	Effect of the COVID-19 pandemic on medical student career perceptions: a national survey study	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan fokus grup sebagai metode pengumpulan datanya	<p>pekerjaan ayah berpengaruh nyata terhadap pilihan karir mahasiswa. Untuk itu, disarankan pemerintah mempertimbangkan tren dan pola pilihan karir mahasiswa dalam merumuskan kebijakan pendidikan dan karir masa depan.</p> <p>Pengaruh kebijakan institusional akibat COVID-19 terhadap mahasiswa kedokteran. Kebijakan pembatasan aktivitas seperti melarang mahasiswa mengikuti praktik klinis dan magang di rumah sakit berdampak pada berkurangnya kesempatan mentoring dan pendalaman spesialisasi.</p> <p>Pengaruh waktu luang akibat COVID-19 terhadap proses pengambilan keputusan karir dan pribadi mahasiswa. Waktu luang memberi ruang refleksi namun juga menimbulkan ketidakpastian dan kekhawatiran.</p> <p>Pengaruh tekanan sosial, bias gender, dan mentoring terhadap perencanaan karir. Mahasiswa wanita lebih dipengaruhi oleh faktor ini dalam memilih spesialisasi. Mereka menganggap mentoring, khususnya dari dokter wanita, sangat penting.</p> <p>COVID-19 berpotensi mempengaruhi pilihan spesialisasi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa wanita. Hal ini dikarenakan berkurangnya kesempatan mentoring dan pendalaman spesialisasi akibat pembatasan.</p>
6.	(Sorouri et al. 2021)	The Glaring Gender Bias in the Operating Room: A Qualitative Study of Factors Influencing Career Selection for First-Year Medical Students	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kualitatif tunggal dengan fokus grup terstruktur sebelum dan sesudah mengikuti program bedah selama 2 minggu.	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat bias gender yang signifikan di lingkungan bedah. Walaupun jumlah lulusan kedokteran periode terakhir didominasi oleh wanita, bidang bedah umumnya masih dianggap sebagai bidang dominan pria. Bias gender dalam bidang bedah ini mulai tampak sejak tahun pertama kuliah kedokteran, di mana mahasiswa sudah memiliki persepsi tentang bedah. Hal ini kemudian berdampak pada terjadinya segregasi jenis kelamin dalam pemilihan spesialisasi</p>

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	METODE	HASIL
7.	(Bechara, Shah, and Lindor 2023)	The power of rotation schedules on the career selection decisions of medical students	Peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis data arsip jadwal rotasi klinik dan pilihan residensi mahasiswa kedokteran selama lima tahun di Sekolah Kedokteran Mayo. Dengan menganalisis arsip, statistik deskriptif, dan regresi logistik kondisi.	dokter ketika mahasiswa memasuki masa pendidikan pascasarjana. Penelitian ini menyelidiki pengaruh waktu dan durasi paparan residensi yang terdapat dalam jadwal rotasi klinik mahasiswa terhadap keputusan mereka dalam memilih karir residensi. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa residensi yang dipaparkan lebih awal dalam jadwal rotasi cenderung lebih sering dipilih oleh mahasiswa. Rata-rata waktu pertama kali terpapar untuk residensi yang terpilih lebih awal dibandingkan residensi yang tidak terpilih. Selain itu, durasi paparan residensi juga berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir. Mahasiswa cenderung memilih residensi dengan durasi paparan yang lebih lama. Hubungan antara waktu dan durasi paparan juga terbukti berinteraksi. Apabila residensi dipaparkan lebih kemudian tapi dengan durasi yang lebih lama, peluang terpilihnya meningkat. Dengan mengendalikan faktor individu mahasiswa dan karakteristik residensi, analisis regresi logistik mengkonfirmasi pengaruh faktor temporal tersebut. Hal ini menandakan bahwa ketika mahasiswa memiliki pengaruh terbatas atas jadwal rotasi, keputusan karirnya dipengaruhi oleh faktor temporal tersebut.
8.	(Rahayu 2021)	Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam memilih karir.	Penelitian ini menunjukkan kemampuan mahasiswa Program Studi PGSD FKIP UMC Semester dua dalam membuat pilihan karir berada pada kategori baik.
9.	(Satria and Mustika 2022)	PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, TEMAN KULIAH, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PILIHAN KARIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh kebiasaan belajar, teman kuliah, dan perhatian orang tua terhadap pilihan karir	Berdasarkan ketiga variable penelitian, hanya teman kuliah dan perhatian orang tua yang berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa. Sedangkan kebiasaan belajar tidak berpengaruh signifikan.

NO	NAMA PENULIS	JUDUL	METODE	HASIL
10.	(Walidaini 2022)	AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Perencanaan Karir Mahasiswa Semester Akhir	Metode penelitian ini ialah kualitatif deskriptif	<p>Perencanaan karir mahasiswa semester akhir sebagian besar sudah dilakukan. Mereka telah melakukan penilaian diri mengenai bidang karir yang akan dijalani nantinya. Kebanyakan mahasiswa juga sudah mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Mereka mengenali potensi diri untuk menjalani karir sesuai jurusan, seperti mengajar.</p> <p>Mahasiswa banyak melakukan upaya untuk mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan bidang atau jurusannya. Mereka melakukan pencarian informasi melalui internet, media sosial, maupun bertanya kepada teman dan keluarga. Informasi yang dicari berkaitan dengan lowongan pekerjaan guru atau dosen.</p> <p>Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir mahasiswa antara lain dukungan dari orang tua, teman, dan lingkungan. Orang tua memiliki pengaruh besar karena mampu memberikan masukan karir yang tepat berdasarkan pengalaman. Motivasi dan arah dari lingkungan juga mempengaruhi.</p>

Berdasarkan hasil penemuan yang disampaikan pada tabel di atas selanjutnya akan dibahas terkait penelitian dan hasil penelitian pada bagian pembahasan berikut.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil beberapa penelitian pada tabel tersebut maka dapat dianalisis kaitan hasil penelitian tersebut dengan peran orangtua terhadap pemilihan karir mahasiswa. Orangtua memiliki peran krusial dalam membantu siswa dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Ini termasuk memberikan informasi yang akurat tentang pilihan karier dan membantu mengembangkan keterampilan yang diperlukan (Ono et al. 2022). Dengan demikian, orangtua dapat menjadi sumber dukungan yang efektif dalam mencapai tujuan karier seseorang. Selain itu, orangtua yang memiliki pendidikan tinggi, dapat memengaruhi efikasi diri karir anak-anak mereka dengan memberikan dukungan, pengetahuan,

dan contoh yang baik (Priyani and Nurwina 2020). Ini dapat membantu anak membuat keputusan karir yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan minat mereka.

Kemudian, dukungan dan harapan dari keluarga, terutama orangtua, mempengaruhi pilihan karir mahasiswa (Suhi et al. 2021). Preferensi keluarga, terutama dari orang tua, termasuk ayah, dapat berpengaruh signifikan dalam pilihan karir mahasiswa. Teori sosial menekankan peran modal sosial orang tua dalam membentuk karakter anak, termasuk dalam hal pemilihan karir. Hal ini menunjukkan pengaruh model karir dari orangtua, khususnya ayah, terhadap anak. peran modal sosial orangtua melalui dukungan waktu, tenaga, dan sumber daya lain berperan dalam pembentukan karakter anak.

Namun, berbeda dengan mahasiswa wanita dalam memilih karir, mahasiswa wanita lebih mempertimbangkan faktor keluarga dan rencana kehamilan dalam memilih karir (Byrnes 2020). Ini menunjukkan pengaruh dari tekanan sosial untuk memenuhi peran sebagai ibu. Ini berkaitan dengan peran orangtua yang mungkin ikut memberi tekanan terkait hal tersebut. Beberapa mahasiswa wanita mengaku khawatir akan stigma jika memilih karir yang menuntut waktu lebih. Hal ini bisa berkaitan dengan pengaruh orangtua yang cenderung lebih menyarankan pilihan yang konvensional dan aman.

Kemudian, pengalaman juga berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa, berdasarkan penelitian dari Bechara et al., (2023) dapat diketahui bahwa faktor temporal seperti waktu dan durasi paparan residensi dalam jadwal rotasi klinik berpengaruh terhadap keputusan pilihan karir mahasiswa kedokteran. Hal ini mengindikasikan bahwa preferensi karir mahasiswa dibentuk berdasarkan pengalaman mereka. Hal ini sejalan dengan bagaimana individu memahami dirinya. Mahasiswa masih perlu meningkatkan pemahaman diri dalam membuat pilihan karir (Rahayu 2021). Pemahaman diri merupakan aspek penting yang melatarbelakangi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan karir yang tepat. Orangtua memiliki peran besar dalam membantu anak mengenal dan memahami diri. Interaksi yang terjalin antara orangtua dan anak dari dini membentuk *self-concept* dan kepribadian anak (Nwawube 2021). Umpan balik dan dukungan orangtua sangat berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman diri anak. Dengan demikian, dalam membimbing anak membuat pilihan karir, orangtua perlu terlibat aktif memberikan contoh, saran, serta pendorongan positif.

Orang tua berperan besar dalam menentukan karir anak mereka. Sebagai kawan terdekat dan panutan pertama bagi anak, orang tua dapat memberikan dukungan penuh. Usaha orang tua memberikan motivasi serta memberikan teladan yang baik mengenai pentingnya pendidikan dan pengembangan karir akan membekas (Satria and Mustika 2022). Orang tua turut membimbing anak untuk mengenal potensi yang dimiliki serta peluang karir yang sesuai untuk kemudian diembannya. Bukan hanya dukungan batin saja, orang tua turut berperan menyalurkan dukungan materi bagi pendidikan lanjutan anak sesuai dengan pilihan karir di masa depan. Dengan peran aktif memberikan bimbingan serta dukungan, diharapkan orang tua dapat turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir oleh anaknya. Peran orang tua ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir seseorang.

Pengalaman panjang orangtua selama ini mengarahkan mereka untuk memberikan nasihat berharga kepada anak. Motivasi dan dukungan penuh dari keluarga ternyata menjadi faktor pendukung bagi mahasiswa untuk menentukan cabang pekerjaan mana yang sesuai dengan minat dan kompetensinya. Ketersediaan dukungan finansial juga mempengaruhi keputusan akhir mahasiswa. Selain itu, persetujuan dari orangtua akan menimbulkan rasa percaya diri yang kuat bagi si anak untuk menjalani karir yang dipilih (Walidaini 2022). Dengan demikian, timbangan bijak dari orangtua melalui pengalaman panjang mereka di dunia nyata menjadi acuan utama bagi mahasiswa dalam merencanakan masa depannya. Peran serta aktif dari keluarga menjadi kunci bagi terjadinya proses pengambilan keputusan karir yang tepat dan matang.

Berdasarkan hasil analisis beberapa artikel di atas yang dikaitkan dengan peran orangtua dalam pemilihan karir, kemudian jika dikaitkan dengan teori Anne Roe, orang tua memiliki peran penting dan pengaruh yang lebih langsung terhadap pilihan karier sepanjang hidup anak-anak mereka (Jungen & Jo, 2008). Pemilihan karier menurut Roe didasarkan pada teori kepribadian dan seseorang cenderung memilih pekerjaan tertentu berdasarkan cara pengasuhan orang tua mereka (Nwawube 2021). Komponen yang mendapat penekanan dalam teori Roe adalah faktor hereditas atau turunan dengan melibatkan peranan orang tua dalam pelaksanaan dalam karier (Hermawan et al., 2018). Roe juga yakin bahwa model atau cara pengasuhan adalah faktor utama dalam menentukan pilihan karier anak (Jungen & Jo, 2008). Sehingga, Faktor hereditas dan model pengasuhan dipandang sebagai komponen utama yang memengaruhi pilihan karier seseorang. Dengan demikian, interaksi dan pengaruh orang tua memiliki dampak yang besar dalam perkembangan karier anak-anak mereka.

Salah satu faktor yang mempunyai andil dalam pengambilan keputusan karir seseorang yaitu orang tua (Ezra Addo Setiawan 2023). Corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua mempunyai andil dalam menentukan pilihan karir anak (Defriyanto, D., & Purnamasari 2016). Dapat dikatakan bahwa pola asuh keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk perilaku dan pemilihan karir pada anak.

Berbagai sikap orang tua terhadap anak, baik itu sikap penerimaan, perhatian, perlindungan, menuntut, menolak, dan tidak memperhatikan memiliki variasi tertentu terhadap kebutuhan rasa puas pada anak dan berpengaruh terhadap arah pilihan karir anak di kemudian hari (Ibrahim, Y., & Khairani 2018). Peran orang tua juga dapat berupa memberikan dukungan sosial dalam bentuk dukungan emosional, penilaian, ketrampilan, dan informasi kepada anak untuk mengembangkan karier sejak dini (Hariko and Anggriana 2019). Dengan demikian, interaksi orang tua dengan anak dan dukungan yang mereka berikan dapat menjadi faktor krusial dalam membentuk arah karier dan perkembangan profesional anak di masa depan.

Menurut Anne Roe, kesan pertama pada masa bayi dan masa kanak-kanak awal, yakni kesan atau perasaan puas dan tidak puas, menjadi penentu pola perkembangan arah pilihan karier anak (Permadin, Tere, and Hidayat 2021). Kesan atau perasaan puas dan tidak puas akan menjadi sebuah kekuatan yang berubah menjadi energi psikis. Roe juga

memandang bahwa keputusan dan pilihan karier yang diambil orang pada usia dewasa sangat ditentukan oleh pola asuh dalam lingkungan keluarganya semasa kecil (Hayat 2009). Oleh karena itu, pengalaman masa kecil dan interaksi dengan lingkungan keluarga dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk arah karier seseorang di masa depan.

Orang tua juga berperan dalam bidang pendidikan, di mana pendidikan ini mengarahkan anak pada suatu pandangan atau kebiasaan tertentu yang berpengaruh pada pemilihan karier anak (Arnita 2018). Biasanya orang tua yang tergolong mampu secara ekonomi, menghendaki anaknya untuk memilih program studi yang cepat menghasilkan nilai materi, misalnya fakultas ekonomi (akuntansi, manajemen), teknik, farmasi, kedokteran (umum dan gigi) dan lain-lain. Anggapan orang tua anak yang mampu memasuki program ini tentu akan terjamin masa depannya (Hermawan et al. 2018). Orang tua yang mampu secara ekonomi cenderung mengarahkan anak-anak mereka ke program studi yang dianggap menghasilkan nilai materi secara cepat. Mereka percaya bahwa ini akan menjamin masa depan anak-anak mereka. Dengan demikian, preferensi orang tua dapat memengaruhi pilihan pendidikan dan karier anak-anak mereka.

Kesulitan-kesulitan dalam pengambilan keputusan karier akan dapat dihindari apabila orang tua dan anak dapat mengkomunikasikan keinginannya masing-masing secara terbuka (Humaira and Kumala 2021). Untuk itu, orang tua dengan pola asuh demokratis dapat memberikan hak dan kesempatan pada anak untuk memilih karier yang diinginkan sehingga pada akhirnya siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam rencana karier yang akan ditempuhnya kelak (Djamarah 2014). Sehingga, komunikasi terbuka antara orang tua dan anak tentang keinginan karier sangat penting untuk menghindari kesulitan dalam pengambilan keputusan pemilihan karier.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan pada artikel ini dapat diketahui bahwa peran orang tua memiliki dampak besar dalam pemilihan karier mahasiswa menurut perspektif *Roe's personality theory*. Orang tua mempengaruhi pilihan karier melalui nilai-nilai, harapan, dukungan emosional, dan pengalaman mereka sendiri dalam dunia kerja. Namun, faktor-faktor lain seperti minat individu, pengalaman pendidikan, dan lingkungan juga berperan penting dalam proses ini. Oleh karena itu, dalam membantu mahasiswa menemukan jalur karier yang sesuai, pendidikan dan bimbingan karier perlu mempertimbangkan peran orang tua sebagai pemangku kepentingan kunci. Sehingga, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk memahami hubungan yang kompleks antara orang tua dan pilihan karier mahasiswa serta mengembangkan strategi dan intervensi yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan karier yang baik bagi mahasiswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Ariyani, Maulida, and Jaeni Jaeni. 2022. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik." *Owner* 6(1):234–46. doi: 10.33395/owner.v6i1.624.

- Arnita, V. 2018. "Jurnal Program Studi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 4(November):19–23.
- Astuti, Enny Diah. 2019. "Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Vokasi Dalam Strategi Mewujudkan Sumberdaya Yang Berwawasan Entrepreneur." *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 1(1):1–7. doi: 10.31334/abiwarra.v1i1.496.
- Aviani, Yolivia Irna, and Rida Yanna Primanita. 2020. "Conflict Resolution Dan Subjective Well Being Pasangan Suami Istri Masa Awal Pernikahan Di Kurai Limo Jorong Bukittinggi." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 10(2):193. doi: 10.24036/rapun.v10i2.106266.
- Bechara, John P., Priti Pradhan Shah, and Keith Lindor. 2023. "The Power of Rotation Schedules on the Career Selection Decisions of Medical Students." *Advances in Health Sciences Education* 28(5):1509–22. doi: 10.1007/s10459-023-10227-w.
- Byrnes, Y. M. 2020. "Effect of the COVID-19 Pandemic on Medical Student Career Perceptions: A National Survey Study." *Medical Education Online* 25(1). doi: 10.1080/10872981.2020.1798088.
- Defriyanto, D., & Purnamasari, N. 2016. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 03(2):207–18.
- Djamarah, S. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ezra Addo Setiawan. 2023. "Kontrol Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa." *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2(1):84–91. doi: 10.55606/inovasi.v2i1.935.
- Hariko, Rezki, and Tyas Martika Anggriana. 2019. "Reviewing the Role of Families in Student Career Planning." 8(1):6–11.
- Hayat, A. 2009. "Pola Asuh Dan Hubungannya Dengan Kecenderungan Pilihan Karier Anak.Pdf." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Dan Kedakwahan* 1(01):57–71.
- Hermawan, Sigit, Fitri Indah, Wahyu Ning, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa, Teori Karier, Anne Roe, and Pemilihan Karir. 2018. "Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Dan Persepsi Mahasiswa Dengan Pendekatan Teori Karier Anne Roe Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya." *Journal of Applied Business and Economic* 5(2):112–29.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. 2019. *Karier: Teori Dan Aplikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling Komprehensif*. Jejak Publisher.
- Humaira, Putri Yuni, and Intan Dewi Kumala. 2021. "Otoritas Pengasuhan Dan Efikasi Keputusan Karier Pada Remaja Di Aceh." *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah* 4(1):75–100. doi: 10.24815/s-jpu.v4i1.19721.

- Ibrahim, Y., & Khairani, K. 2018. "Bimbingan Dan Konseling Karir."
- Kang, Stella, Amanda Caissie, Zahra Kassam, Paris Ann Ingledew, Joanne Alfieri, Matthew Parliament, Andrea Bezjak, and Meredith Giuliani. 2020. "Promoting Career Selection Through a Comprehensive Enrichment Experience: A Review of the Canadian Radiation Oncology Summer Studentship." *International Journal of Radiation Oncology Biology Physics* 107(1):27–32. doi: 10.1016/j.ijrobp.2020.01.006.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Nurachmawati, A., T. Sariwulan, and ... 2023. "Pengaruh Adversity Quotient Dan Konsep Diri Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir ...." *Seroja: Jurnal ...* 1(3):124–31.
- Nwawube, Martina C. 2021. "Application of Career Development Theory of Anne Roe in a Family Counselling Setting." *SEJRSD) South Eastern Journal of Research and Sustainable Development* 5(1):2021.
- Ono, Yuta, Masanori Kaji, and Tatsuki Morita. 2022. "A Study of the Worries That Emerge in the Career Selection of Japanese Student Athletes." *Journal of Physical Education and Sport* 22(4):1009–17. doi: 10.7752/jpes.2022.04128.
- Permadin, Meiga Latifah Putri, Maria Imakulata Tere, and Dede Rahmat Hidayat. 2021. "Hubungan Parental Influence Dengan Teori Anne Roe Dalam Pemilihan Karier Siswa SMA." *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5(1):64–68. doi: 10.26539/terapeutik.51644.
- Prayitno, I., and I. Ismira. 2023. "A Comparison of Personality Type Congruence with Learning Achievement of Students from the Primary School Teacher Education Program at Adzкия University." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 11(3):193–202.
- Priyani, Registi Cahaya, and Nurwina. 2020. "Perbedaan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orangtua." *Jurnal Riset Psikologi* 1:1–10.
- Rahayu, F. S. 2021. "Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling* 10(1):1–8. doi: 10.21009/insight.101.01.
- Satria, A. B., and R. I. Mustika. 2022. "PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, TEMAN KULIAH, DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PILIHAN KARIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA." *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* 5(1):115–25.
- Solihah, I., and E. Purwanta. 2022. "Developing an Webquest Media to Improve of Career Choices of SMK Muhammadiyah Cilegon." *Proceedings of Siliwangi Annual ....*
- Sorouri, Kimia, Shawn Khan, Sylvie Bowden, Stephanie Searle, Lauren Carr, and Jory S. Simpson. 2021. "The Glaring Gender Bias in the Operating Room: A Qualitative Study of Factors Influencing Career Selection for First-Year Medical Students." *Journal of*

*Surgical Education* 78(5):1516–23. doi: 10.1016/j.jsurg.2021.01.014.

- Suhi, Sadia Sharmin, Ferdousi Jahan Oyshi, Md Abdulla Al Mamun, Nusrat Jahan, Tunvir Ahamed Shohel, Molla Azizur Rahman, Md Nazrul Islam, and Md Tanvir Hossain. 2021. "Public vs. Private Job Dilemma: Influencing Factors in Career Selection for University Graduates." *PLoS ONE* 16(10 October):1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0258331.
- Syahti, A. R., S. Desmawita, and S. Saputra. 2024. "Pentingnya Bimbingan Karir Bagi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas." *Madani: Journal of Islamic Education* 1(1):1–8.
- Triandini, Evi, Sadu Jayanatha, Arie Indrawan, Ganda Werla Putra, and Bayu Iswara. 2019. "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia." *Indonesian Journal of Information Systems* 1(2):63. doi: 10.24002/ijis.v1i2.1916.
- Walgito, B. 2010. *Bimbingan & Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walidaini, Birrul. 2022. "Perencanaan Karir Mahasiswa Semester Akhir." *TA'DIB: Jurnal Pemikiran Pendidikan* 12(2):58–63.
- Winkel, W. ..., and MM. Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zakki, A., Afdal, A., & Hariko, R. (2023). APLIKASI TEORI ANNE ROE'S PERSONALITY DI PANTI ASUHAN ULUL AZMI PADANG TERHADAP PEMILIHAN KARIR (PERSON-ORIENTED, NON-PERSON ORIENTED). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(7), 3501-3506.